



INTISARI

Preferensi spasial dalam pemenuhan kebutuhan pelayanan sosial ekonomi oleh penduduk pada suatu wilayah tercermin dari orientasi masyarakat lokal dalam penentuan lokasi untuk pemenuhan pelayanan sosial ekonomi. Pergerakan ekonomi secara internal di Kabupaten Temanggung sangat tergantung pada pusat-pusat pertumbuhan yang telah dilengkapi dengan berbagai fasilitas pelayanan. Pelaksanaan RUTRD tahun 1992 menunjukkan bahwa beberapa kawasan /kota belum mampu mencapai tujuan dari fungsi kota sebagai pusat pertumbuhan. Umumnya perkembangan ekonomi hanya berada pada beberapa jalur utama jalan yang membelah Kabupaten Temanggung mulai dari Kota Temanggung, Parakan, Ngadirejo dan Candiroto. Penelitian ini berusaha untuk mengetahui preferensi spasial pergerakan penduduk dalam memanfaatkan fasilitas sosial ekonomi yang ditunjukkan oleh orientasi penentuan lokasi untuk pemenuhan pelayanan sosial ekonomi oleh penduduk di Kabupaten Temanggung

Penelitian ini mengkaji preferensi spasial pemanfaatan fasilitas pelayanan sosial ekonomi oleh penduduk di Kabupaten Temanggung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui preferensi spasial pemanfaatan fasilitas sosial ekonomi serta faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan lokasi pemanfaatan fasilitas pelayanan sosial ekonomi di Kabupaten Temanggung. Fasilitas sosial ekonomi yang dikaji adalah fasilitas pelayanan sosial ekonomi yang memiliki orde pelayanan regional. Fasilitas pelayanan sosial ekonomi yang berorde pelayanan regional melayani penduduk di seluruh wilayah kabupaten. Dengan demikian, pengkajian terhadap pelayanan sosial ekonomi dengan orde pelayanan regional mampu menggambarkan secara spasial pergerakan penduduk dalam pemenuhan kebutuhan pelayanan sosial ekonomi. Adapun, fasilitas sosial ekonomi yang dikaji dalam penelitian ini adalah rumahsakit, SLTA dan pasar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey. Metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengukur daya layan rumahsakit, SLTA dan pasar sedangkan analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis pergerakan penduduk dalam memanfaatkan fasilitas pelayanan sosial ekonomi yang tervisualisasi dalam peta aliran pemanfaatan fasilitas sosial ekonomi oleh penduduk di Kabupaten Temanggung. Daerah penelitian meliputi seluruh wilayah Kabupaten Temanggung. Cara pengambilan sampel menggunakan metode purposive. Tiap Kecamatan diambil satu hingga dua desa dan untuk wilayah yang berbatasan langsung dengan wilayah kabupaten lain diambil dua hingga tiga desa sampel.

Hasil penelitian yang berupa pemetaan pergerakan penduduk menuju SLTA, rumah sakit dan pasar menunjukkan preferensi spasial yang berbeda-beda. Pada pemenuhan kebutuhan pendidikan tingkat SLTA, jarak, biaya transportasi dan waktu tempuh berpengaruh terhadap jumlah siswa pada sebuah SLTA. Semakin jauh jarak dari daerah asal siswa menuju sebuah SLTA, maka jumlah siswa yang memanfaatkan SLTA di Kabupaten Temanggung sebagai sarana pelayanan pendidikan akan semakin sedikit. Begitu pula halnya, semakin tinggi biaya transportasi menuju SLTA di Kabupaten Temanggung, maka arus aliran siswa yang menuju SLTA tersebut semakin melemah. Demikian pula halnya dengan waktu tempuh, semakin lama waktu yang diperlukan untuk menuju SLTA di Kabupaten Temanggung, maka semakin sedikit jumlah siswa yang memanfaatkan SLTA tersebut.

Pada pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan berupa rumahsakit, jarak, biaya transportasi dan waktu tempuh berpengaruh terhadap jumlah pasien pada sebuah rumahsakit. Semakin jauh jarak dari daerah asal pasien menuju sebuah rumahsakit, maka jumlah pasien yang memanfaatkan rumahsakit tersebut sebagai sarana pelayanan kesehatan akan semakin sedikit. Begitu pula halnya, semakin tinggi biaya transportasi menuju sebuah rumahsakit, maka arus aliran pasien yang menuju rumahsakit tersebut akan semakin melemah. Demikian pula halnya dengan



waktu tempuh, semakin lama waktu yang diperlukan untuk menuju sebuah rumahsakit, maka semakin kecil jumlah pasien yang memanfaatkan rumahsakit tersebut.

Pada pemenuhan kebutuhan pelayanan ekonomi, preferensi spasial ditentukan oleh jenis barang yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, kebutuhan penduduk yang akan dikaji adalah kebutuhan yang memiliki urutan rendah (*low order goods*) berupa kebutuhan pangan dan kebutuhan yang memiliki urutan tinggi (*high order goods*) yaitu sandang, elektronik dan alat transportasi.

Dalam pemenuhan kebutuhan pangan, faktor jarak, waktu tempuh, dan biaya transportasi menjadi penting untuk dipertimbangkan oleh penduduk. Biasanya penduduk memilih lokasi yang berlokasi dekat dengan tempat tinggalnya. Hal ini berbeda dengan preferensi penduduk dalam pemenuhan kebutuhan sandang. Preferensi penduduk umumnya menuju pada pasar yang menawarkan sandang dengan kualitas dan label dagang tertentu. Oleh beberapa penduduk jarak, waktu tempuh, dan biaya transportasi diabaikan.

Preferensi penduduk dalam pemenuhan kebutuhan elektronik, faktor jarak, waktu tempuh, dan biaya transportasi dipertimbangkan. Selain itu, variasi barang yang ditawarkan menjadi penting untuk diperhatikan. Demikian pula dalam pemenuhan kebutuhan alat transportasi, jarak, waktu tempuh, dan biaya transportasi dipertimbangkan dengan asumsi bahwa harga dan jenis kendaraan yang ditawarkan pada tiap pasar hampir sama sehingga penduduk cenderung memilih lokasi pasar yang menawarkan alat elektronik yang lebih lengkap.

Jarak, waktu tempuh dan biaya transportasi merupakan faktor yang mendominasi pembentukan pola spasial pemanfaatan fasilitas sosial ekonomi. Wilayah yang berada dekat dengan pusat pelayanan di Kabupaten Temanggung memanfaatkan fasilitas yang berada di wilayah tersebut. Wilayah yang terletak jauh dari fasilitas pelayanan di Kabupaten Temanggung cenderung memilih fasilitas pelayanan di wilayah Kabupaten lain yang berada dekat dengan tempat tinggalnya. Ini terjadi pada wilayah Kecamatan Bejen, Kledung, dan Pringsurat.

Perlu dilakukan penambahan terhadap sejumlah fasilitas sosial ekonomi serta peningkatan kualitas dan daya layan fasilitas pelayanan sosial ekonomi yang dibarengi oleh optimalisasi fungsi sarana dan prasarana transportasi sebagai pendukung keberlangsungan pelayanan terhadap masyarakat di Kabupaten Temanggung.



ABSTRACT

Spatial preference due to the fulfill of social economic services needs by the population in some region has been shown from the local society orientation in determining location to fulfill the social economic services. The economic movements internally in Temanggung District really depends on the growth center that has been completed with vary services facilities. The 1992 RTURD accomplishment had shown that several regions or cities have not been able to achieve the aim of city function as a growth center. Generally, the economic development has only been happened in several main roads that extend from Temanggung District, Parakan, Ngadirejo and Candiroti. This research has been trying to notify the spatial preference of population movement due to the usage of social economic facilities that has been shown by the orientation of the location determination to fulfill the social economic services by the Temanggung District citizen.

This research definite spatial preference of the usage of social economic services facilities by the Temanggung District population. The purpose of this research is to know the spatial preference of the usage of social economic services facilities and also the factors that influence the location determination of the social economic services facilities usage in Temanggung District. Social economic facilities learned in this research are social economic facilities that have regional services. This facility has serve peoples in whole district region. Thus, this study will be able to describe spatially the population movement due to the fulfill of social economic services needs. The social economic facilities that learned in this study are hospitals, high schools and market.

This study is using the survey research method. The analysis method that being used here are quantitative and qualitative analysis. Quantitative analysis has been used to measure the hospital's services efficiency, high schools and market. On the other hand the qualitative method used to analyze the population movement due to the usage of the social economic facilities in Temanggung District. The research's region including whole of Temanggung District the area sample taken by purposive method. Each sub district taken one or two villages and for the regions that directly bordered with another district taken about two until three sample villages.

The result of this research which shaped as a mapping of the population movement leading to high schools, hospitals and markets shows different spatial preference. On the fulfill of high schools education need, distance, transportation cost and time to go thorough have great influences to the number of students of high schools. Greater distance that the student has from their hometown to the schools the number of students that using the high schools in Temanggung District will become smaller. Also if the transportation cost to the schools increase the student flow to the high schools becoming less, so as the time to go thorough much time take to go to school less student will go to high schools in Temanggung District.

On the fulfill of the health services needs like hospitals; distance, transportation cost and time to go thorough affect to the number of patient on a hospital. Greater distance from patient's house to the hospital the number of patients using the service of the hospital will be less. And so as the transportation cost, higher the cost to the hospital the patient flow to the hospital will becoming weak. Same as above longer time took to go to hospital smaller the number of patient will be using the hospital services.

For the economic services fulfill, spatial preference determined by kind of goods that needed. On this research, the population needs that will be learned is the needs with a low rank (low order goods) such as foods and high rank needs (high order goods) such as clothes, electronic and transportation tools.